

# STRATEGI TIM PEMENANGAN CALON KEPALA DESA TERPILIH DI DESA PARIGI KECAMATAN PARIGI KABUPATEN PANGANDARAN

Indriana Miori <sup>1</sup>, Agus Nurul Syam <sup>2</sup>, Regi Refian Garis <sup>3</sup>

*Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia*

E-mail: mioriindriana073@gmail.com

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh strategi tim pemenangan dalam pemenangan pasangan calon kepala desa dengan permasalahan kurang selektif/kurang telitinya petugas pemutahiran data dalam pendataan masyarakat yang mempunyai hak pilih, sehingga pilkades diwarnai dengan kampanye terselubung. Sumber data primer yang digunakan Kepala Desa Terpilih 1 orang, Tim pemenangan 3 orang, dan masyarakat 2 orang dengan jumlah sumber data 6 orang. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian baik melalui observasi dan wawancara mengenai maka dapat diimpuliskan sebagai berikut : 1) Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019 dilaksanakan dengan baik meskipun belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan. 2) Hambatan-hambatan yakni: Kurangnya sarana dan fasilitas; Sulit untuk memberikan pendidikan politik; Kurangnya media kampanye yang disediakan oleh calon kepala desa; Tingkat pendidikan dari tim pemenangan yang masih belum kompeten, Adanya pemilih yang enggan melakukan pemilih. 3) Upaya-upaya guna mengatasi hambatan dalam Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019: melakukan koordinasi dengan tim pemenangan agar menambah sarana dan prasarana dalam pemenangan kepala desa; berusaha memberikan pengertian kepada masyarakat supaya bisa memilih calon kepala desa dengan baik, melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pemenangan kepala desa, meningkatkan pendidikan politik, memaksimalkan media promosi yang sudah ada dan lebih meningkatkan kepercayaan satu sama lain dan saling adanya keterbukaan.*

**Kata Kunci :** *Strategi, Tim Pemenangan, Kepala Desa*

## PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Desa atau sering disebut Pilkades bukan hal yang tabu lagi dalam kehidupan di desa. Pemilihan Kepala Desa dilaksanakan sebagai wujud dari demokrasi, untuk

memberikan kesempatan kepada rakyat dalam menyalurkan aspirasi atau hak yang diberikan kepada setiap warga Indonesia. Sebagai sarana demokrasi, Pemilihan Kepala Desa akan memberikan keseimbangan dalam

suprastruktur politik yang ada di desa. Dengan melalui pemilihan langsung rakyat dapat menentukan jalannya pemerintahan dan memilih pemimpin yang dikehendaki secara bebas dan rahasia. Meskipun rakyat tidak terlibat langsung dalam pengambilan keputusan dalam pemerintahan sehari-sehari, nantinya rakyat dapat mengontrol langsung jalannya pemerintahan.

Demokrasi bukan hanya hal pemilihan yang dilakukan oleh mereka yang sudah berhak memilih, akan tetapi demokrasi juga harus diikuti dengan rasa hormat terhadap hak asasi manusia dan harus dilaksanakan secara bebas, jujur, dan terbuka. Di dalam sebuah Pemerintahan terdapat struktur yang nantinya akan dijabat oleh para staf yang terpilih guna menjalankan roda Pemerintahan. Salah satu struktur yang harus diisi jabatannya dalam pemerintah desa yaitu Kepala Desa sebagai pemimpin Desa. Pemerintah Desa sendiri merupakan motor penggerak dari kehidupan yang ada di desa. Apabila seorang pemimpin dengan baik menjalankan kewajibannya sebagai seorang pemimpin serta roda pemerintahannya maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan dalam berbagai aspek kegiatan di masyarakat.

Pemilihan Kepala Desa merupakan wujud dari terlaksanakannya Otonomi Daerah yang sesuai dengan Undang - Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang berada di ranah

pemerintahan paling terkecil yaitu Desa. Setiap dilakukannya Pemilihan Kepala Desa terdapat calon yang lebih dari satu untuk menjadi lawan dalam persaingan memperebutkan kekuasaan tertinggi di Desa. Akan tetapi semuanya sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang - Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Semua aturan dan persyaratan pencalonan tertuang dalam setiap pasal demi pasal dalam Peraturan Pemerintah tersebut.

Dalam Pemilihan Kepala Desa sudah jelas ada yang dipilih ataupun yang memilih, yang menjadi hal mutlak dalam setiap pemilihan umum. Keterlibatan masyarakat sangat penting dalam Pemilihan Kepala Desa, peran serta masyarakat dianggap sebagai wujud dari kehidupan berdemokrasi di ranah terkecil. Dengan adanya pengalaman mengenai pemilihan umum Presiden, Gubernur ataupun Bupati dirasa akan lebih menjadikan masyarakat berpikiran rasional dalam memilih.

Sejauh ini budaya politik dari sebagian masyarakat pedesaan masih bersifat paternalistik, belum keseluruhan bersifat rasional dalam menyalurkan hak-hak politiknya. Secara formal dan prosedural Pemilihan Kepala Desa dapat terselenggara secara tertib dan aman, akan tetapi tidak secara otomatis berlangsung jujur, adil dan berkualitas. Hal tersebut dikarenakan oleh seberapa besar partisipasi masyarakat yang

disalurkan serta kualitas partisipasi itu sendiri dalam menentukan calon yang dipilih.

Panitia Pemilihan Kepala Desa juga berperan penting dalam menyiapkan pelaksanaan demokrasi ini. Dari awal pendataan calon pemilih, penjarangan bakal calon kepala desa, melaksanakan pemungutan suara, menghitung perolehan suara, dan melaporkan seluruh hasil Pemilihan Kepala Desa. Panitia juga bertugas untuk mengawasi dari segala tindakan yang dilakukan oleh masing-masing kandidat. Pada Tanggal 30 November Tahun 2019 Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran mengikuti pemilihan Kepala Desa serentak. pemilihan Kepala Desa secara substansi tidak jauh beda dengan pemilihan umum daerah, hanya pembeda terdapat pada unsur panitia penyelenggara pilkades dan pengawas pilkades. Unsur panitia penyelenggara pilkades sesuai dengan Pasal 32 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa meliputi perangkat desa, lembaga kemasyarakatan, dan tokoh masyarakat yang dibentuk oleh Badan Permusyawaratan Desa ( BPD ) yang bersifat mandiri dan tidak memihak Berbeda dengan pemilihan Kepala Desa pada tahun 2014 ada 2 orang kalau sekarang ada 4 calon.

Adapun Calon Kepala Desa Parigi pada pelaksanaan pemilihan Kepala Desa Serentak tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 30 November 2019 dengan calon sebagai berikut :

1. Rosidin Rosdiana  
Lahir di Ciamis pada tanggal 24 Juni 1963 dan tinggal di Dusun Purwasari RT 001 RW 008. Bekerja sebagai perangkat desa dengan latar belakang pendidikan terakhir SLTA.
2. Iin Komarudin, SH.  
Lahir di Ciamis pada tanggal 8 Agustus 1965 dan tinggal di Dusun Purwasari RT 001 RW 008. Bekerja sebagai wiraswasta dengan latar belakang pendidikan terakhir strata satu (S1).
3. Iwan Herawan  
Lahir di Ciamis pada tanggal 18 Februari 1969 dan tinggal di Dusun Purwasari RT 003 RW 007. Bekerja sebagai berdagang dengan latar belakang pendidikan terakhir SLTA.
4. H. Ajat Sudrajat, S.Pd.I  
Lahir di Ciamis pada tanggal 18 Februari 1969 dan tinggal di Dusun Cijalu RT 0032 RW 009. Bekerja sebagai wiraswasta dengan latar belakang pendidikan terakhir S1.

Dari keempat calon kepala desa tersebut ditemukan beberapa kejanggalan dalam proses kampanye ataupun sosialisasi politik kepada seluruh warga seperti ditemukannya beberapa kelompok yang membagikan uang pada masa tenang dan mengarahkan untuk memilih kepada salah satu calon. Permasalahan yang sering muncul dalam pilkades adalah permasalahan teknis dan permasalahan non teknis. Berdasarkan hasil observasi di lapangan terdapat

permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan kepala desa muncul terdiri dari :

1. Masih kurang selektif/kurang telitnya petugas pemutahiran data dalam pendataan masyarakat yang mempunyai hak pilih. Hal ini terlihat dari masih adanya masyarakat yang belum terdata dalam DPT yang ada, sehingga ada beberapa warga yang tidak memiliki hak pilih pada saat pilkades.
2. *Beberapa tempat yang tidak boleh digunakan untuk tempat kampanye seperti mesjid dan sarana peribadatan, perkantoran yang telah diatur dalam undang-undang, akan tetapi kenyataan di lapangan hal tersebut di atas masih terjadi.*
3. *Black campaign dan hoax.* Pilkades diwarnai dengan kampanye terselubung dan informasi palsu, sesat dan negatif yang memanfaatkan media sosial yang memiliki jangkauan luas, intens, dan anonimitas. Hal ini digunakan untuk memanipulasi kesadaran massa sehingga memberi respon afeksi tertentu pada kandidat.

Berdasarkan latar belakang diatas, selanjutnya dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi tim pemenangan calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran?
2. Bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi dalam strategi tim pemenangan calon Kepala Desa

terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran?

3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam strategi tim pemenangan calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran?

### KAJIAN PUSTAKA

Adapun mengenai pengertian strategi menurut Nawawi (2015:147) mengemukakan bahwa yang dimaksud strategi dalam organisasi dapat diartikan “Sebagai kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan strategi organisasi”. Menurut Siagian (2014:63) mendefinisikan strategi adalah “Sebagai serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut”.

Untuk memenangkan suatu pemilihan kepala daerah dibutuhkan upaya-upaya yang harus ditempuh dan strategi yang sistematis dan strategis. Strategi untuk menggaet dukungan pemilih salah satunya direalisasikan melalui kegiatan kampanye politik. Menurut Firmanzah (2010:217) bahwa :

Kampanye politik adalah semua agenda partai atau perorangan yang berkaitan dengan pengumpulan massa, parade, orasi dengan pemaparan program kerja dan mempengaruhi opini publik,

pemasangan atribut partai (misalnya umbul-umbul, poster, spanduk), dan pengiklanan partai lewat media cetak ataupun elektronik, dengan maksud untuk sosialisasi program kerja dan mempengaruhi opini publik.

Strategi pemenangan yang terencana dengan kebijakan kampanye yang tepat, komunikasi politik antar kandidat serta tim sukses dengan calon pemilih yang baik, dapat dilakukan dengan pendekatan pemasaran. Secara garis besar, Firmanzah (2018:322) menyatakan beberapa argumen mengapa marketing politik dibutuhkan karena :

1. Marketing politik memperluas keterlibatan semua pihak, mulai dari institusi politik hingga masyarakat dan swasta. Keterlibatan ini terjadi seiring dengan semakin meluasnya keterlibatan setiap kelompok masyarakat dalam aktivitas politik.
2. Marketing politik mengintensifkan frekuensi dan kualitas maupun hubungan antara institusi politik dengan masyarakat. Melalui marketing politik, para kontestan dapat meningkatkan kualitas produk politik yang akan mereka tawarkan. Kehadiran marketing politik meningkatkan intensitas dan kualitas persaingan yang membuat masing-masing kontestan saling berlomba-lomba untuk mencoba memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. Marketing politik merupakan media distribusi dan edukasi politik. Marketing politik membantu

pendistribusian informasi sampai ke plosok-plosok daerah dan sekaligus juga membantu masyarakat dalam memahami apa itu politik.

4. Marketing politik membuka area politik yang selama ini 'tertutup' dan 'tabu' secara politik menjadi bisa didiskusikan dan dikritisi. Marketing politik memungkinkan adanya keterbukaan dan pemberitaan intensif dan ekstensif dari semua aktivitas politik, baik yang sudah, sedang maupun yang akan dilakukan para kontestan.
5. Marketing politik memudahkan proses kontrol sosial masyarakat terhadap institusi politik. Masyarakat secara luas dapat mengevaluasi dan menilai kelayakan masing-masing kandidat.

## **METODE**

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana tujuannya untuk memperoleh gambaran mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti, kemudian bahwa penelitian kualitatif biasanya selalu berhubungan dengan persepsi, ide, pendapat ataupun kepercayaan orang yang diteliti yang tidak dapat diukur dengan angka.

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yakni data yang langsung didapat dari lokasi penelitian yang diperoleh observasi terhadap Kepala Desa Terpilih 1 orang, Tim pemenangan 3

orang, dan masyarakat 2 orang dengan jumlah sumber data 6 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **a. Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa Terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019, dilaksanakan dengan baik meskipun belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa dilapangan yang menyatakan bahwa banyak masyarakat yang mengeluh terhadap pengurusan administrasi umum yang prosesnya berjalan cukup lama. Sasaran dalam pemenangan kepala desa dilakukan dengan menampung minimal 3 dusun yang harus dikuasai suaranya demi tercapai perolehan suara yang tinggi. Evaluasi pelaksanaan strategi untuk mengontrol tingkat keberhasilan dari rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, evaluasi dilakukan untuk dapat mengetahui dengan pasti pencapaian hasil, kemajuan dan

kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan rencana strategi yang dapat dinilai dan dipelajari untuk menjadi acuan perbaikan di masa mendatang

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa banyak yang mengira visi dan misi itu adalah hal yang sama, tetapi sebenarnya visi dan misi ini berbeda. Mengidentifikasi posisi peluang dan kelemahan terlihat mampu di atasi dan dijadikan celah untuk memperbaiki strategi menjadi yang terbaik di hati warga masyarakat. Dalam konteks ini dapat diartikan, sebagai proses penilaian terhadap pentingnya suatu pelayanan sosial. Penilaian ini dibuat dengan cara membandingkan berbagai bukti yang berkaitan dengan program yang telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan bagaimana seharusnya program tersebut harus dibuat dan diimplementasikan.

#### **b. Hambatan-Hambatan dalam Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap 5 orang informan, maka dapat diketahui adanya hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019, diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan fasilitas dalam kampanye yang dilakukan

sehingga hasilnya dirasakan kurang optimal.

2. Sulit untuk memberikan pendidikan politik terhadap masyarakat agar tidak dapat terpengaruh oleh uang (masyarakat fragmatis)
3. Kurangnya media kampanye yang disediakan oleh calon kepala desa dan tim pemenangan dalam mempromosikan calon kepala desa. Hal ini dapat dilihat dari kurang banyaknya buku selebaran ataupun leaflet yang membahas tentang profil calon kepala desa.
4. Tingkat pendidikan dari tim pemenangan yang masih belum kompeten, hal ini terlihat jelas dari kurangnya komunikasi politik dari sebagian tim pemenangan.
5. Adanya pemilih yang enggan melakukan pemilih, sehingga strategi yang dilakukan oleh tim pemenangan secara optimal pun masih menemui kendala.
6. Sulitnya dalam meyakinkan masyarakat untuk percaya terhadap sosok calon pemimpin dikarenakan takut tidak mampu menepati janji-janjinya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa hambatan-hambatan yang ditemukan dalam Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019 karena kurangnya kekompakan dan solidaritas tim pemenangan, sulitnya dalam meyakinkan masyarakat untuk percaya terhadap sosok calon pemimpin, anggaran yang terbatas

untuk berkampanye, dan sulit untuk memberikan pendidikan politik terhadap masyarakat agar tidak dapat terpengaruh oleh uang (masyarakat fragmatis).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa sulitnya sumber daya yang dipilih menjadi tim pemenangan merupakan generasi muda yang mempunyai keterampilan berbicara dan berpolitik untuk mengajak warga memiliki calon kepala desa. Selanjutnya koordinasi yang dilakukan oleh tim pemenangan terkait pemilihan kepala desa dilakukan dengan konsisten oleh setiap tim. Hal tersebut dikarenakan oleh seberapa besar partisipasi masyarakat yang disalurkan serta kualitas partisipasi itu sendiri dalam menentukan calon yang dipilih.

#### **c. Upaya-Upaya yang Dilakukan untuk mengatasi Hambatan-Hambatan Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan 5 (lima) orang informan, maka dapat diketahui adanya upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019, diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan tim pemenangan agar menambah

- sarana dan prasarana dalam pemenangan kepala desa.
2. Berusaha memberikan pengertian kepada masyarakat supaya bisa memilih calon kepala desa dengan baik yang sesuai dengan hati nurani dan kebutuhan masyarakat serta sesuai dengan visi-misi calon kepala desa.
  3. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pemenangan kepala desa. Di era digital sekarang ini kampanye tidak hanya dilakukan dengan pengadaan buku ataupun *leaflet*, tetapi kami juga melakukan promosi melalui media sosial seperti *facebook* maupun *whatsapp*. Media-media seperti itu cenderung lebih efektif dalam melakukan kampanye dan juga hemat biaya.
  4. Meningkatkan pendidikan politik, bimbingan serta pembinaan pada masyarakat akan pentingnya pilkades guna keberlangsungan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Parigi Kecamatan Parigi.
  5. Memaksimalkan media promosi yang sudah ada serta melakukan koordinasi dengan warga agar berperan serta dalam pemilihan kepala desa.
  6. Lebih meningkatkan kepercayaan satu sama lain dan saling adanya keterbukaan, terutama dalam segi anggaran, serta dalam melakukan program secara bermusyawarah

dengan semua tim pemenangan agar satu komitmen dan satu tujuan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa upaya-upaya guna mengatasi hambatan dalam Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019, meliputi memberikan pengertian kepada masyarakat supaya bisa memilih calon kepala desa dengan baik yang sesuai dengan hati nurani dan kebutuhan masyarakat serta sesuai dengan visi-misi, memberikan pengertian kepada masyarakat dan meyakinkan masyarakat dengan menampung aspirasi kebutuhan masyarakat, lebih meningkatkan kepercayaan satu sama lain dalam sesama tim pemenangan dan saling adanya keterbukaan terutama dalam segi anggaran, serta dalam melakukan program secara bermusyawarah dengan semua tim sukses/partai agar satu komitmen dan satu tujuan, dan memaksimalkan kegiatan dengan menghemat biaya sebisa mungkin dalam pengeluaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi strategi terbaik dilakukan berdasarkan rapat koordinasi yang dilakukan seminggu sekali menjelang pemilihan kepala desa. Penentuan strategi terdapat dua hal yang tidak boleh terlewatkan sebelum membangun sebuah strategi, dimana kedua hal tersebut yaitu relativitas dan nilai-nilai pribadi yang dimiliki oleh masing-masing kandidat.

## **2. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **a. Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa**



## **Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019**

Berikut ini penulis paparkan pembahasan hasil penelitian mengenai Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019, yang berdasarkan aspek-aspek kajian penelitian, yakni sebagai berikut:

### **1. Tahap Perumusan Strategi**

Strategi politik merupakan salah satu *instrument* penting bagi seorang calon kandidat yang akan maju mencalonkan sebagai seorang pemimpin. Karena dengan strategi politik yang baik seorang calon pemimpin dapat menarik simpati masyarakat untuk memilih calon pemimpin bagi pemimpin mereka di masa yang akan mendatang. Pada merumuskan strategi hendaknya memilih isu yang dapat dihadapkan dengan lawan. Tentunya dalam hal ini yang diangkat adalah *argument* atau isu yang bisa membawa kekuatan agar menjadi keutungan dan dilakukan pada saat dalam waktu tertentu. Dalam konteks marketing politik, peranan media massa sangatlah diperlukan agar dapat mempermudah aksi komunikasi politik seorang kandidat pemimpin dalam memasarkan ide politiknya ke masyarakat luas sebagai konstituennya.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa dilapangan yang menyatakan bahwa banyak masyarakat yang mengeluh terhadap pengurusan administrasi umum yang prosesnya berjalan cukup lama. Peluang dan kekuatan dari tim lawan bagi tim pemenangan kepala desa terpilih

sangatlah taktis dan mudah membaca strategi lawan politiknya. Tujuan jangka panjang yang disusun oleh tim pemenangan sesuai dengan image dari calon kepala desa yang berdasarkan aspirasi warga terhadap keinginan dalam pemerintahannya kelak.

Hal ini sesuai dengan pendapat Kartini (2016:176) mengemukakan bahwa:

Proses pendidikan politik dilakukan secara intensional (dengan sengaja dan dengan tujuan tertentu), sedangkan sosialisasi politik, adalah proses mempengaruhi secara politik tanpa kesengajaan. Dampak dari sosialisasi politik menunjukkan bahwa anak dan orang dewasa itu tanpa sengaja dan tanpa refleksi harus hidup menyesuaikan diri terhadap norma-norma dan ketentuan dari struktur-struktur politik yang ada di masyarakat. Sedang dampak dari pendidikan politik ialah mengarahkan anak muda dan orang dewasa pada proses belajar berpartisipasi aktif di tengah kehidupan politik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seharusnya rupa dari sebuah organisasi pada saat ia berhasil dengan sukses melaksanakan strateginya dan menemukan dirinya yang penuh potensi yang mengagumkan. Banyak yang mengira visi dan misi itu adalah hal yang sama, tetapi sebenarnya visi dan misi ini berbeda. Mengidentifikasi posisi peluang dan kelemahan terlihat mampu di atasi dan dijadikan celah untuk memperbaiki strategi menjadi yang terbaik di hati warga masyarakat.

### **2. Tahap Pelaksanaan Strategi**

Dalam konteks pertarungan politik untuk memperebutkan sebuah jabatan, maka strategi yang matang memegang peranan yang sangat penting karena tanpa adanya perencanaan strategi, tidak mungkin kemenangan akan diraih. Strategi politik adalah hal yang mutlak dan harus dimiliki setiap partai politik dalam upaya untuk memenangkan pemilu. Sama halnya dengan senjata dalam menghadapi sebuah pertarungan, maka strategi juga sangat penting untuk mendukung dan membuka peluang dalam memenangkan sebuah pertarungan. Tanpa adanya strategi yang baik, maka peluang untuk memenangkan sebuah pertarungan juga akan semakin kecil.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa sasaran dalam kemenangan kepala desa dilakukan dengan menampung minimal 3 dusun yang harus dikuasai suaranya demi tercapai perolehan suara yang tinggi. Keputusan kemenangan calon kepala desa terpilih dilakukan oleh panitia pemilihan kepala desa dengan memperhatikan aturan yang berlaku dalam pilkades. Tim kemenangan memberikan motivasi kepada seluruh tim dan warga demi terciptanya pemilihan kades yang berkualitas dan aman.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ritonga (2014:127) mengemukakan bahwa:

Untuk menarik simpati dan mendapatkan suara dari masyarakat, melakukan *image* politik atau yang lebih lazim dikenal sebagai citra politik. *Image* Politik sebenarnya

adalah upaya membangun dan menanamkan citra positif untuk mendapatkan dukungan di masyarakat. banyaknya kandidat calon peserta dalam pemilihan legislatif ini membuat masing-masing kandidat harus bersaing agar dapat menanamkan *image* yang baik demi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebuah pencapaian harus melalui strategi yang matang, guna tercapainya tujuan yang diinginkan seperti halnya dalam sebuah pilkades. Strategi menjadi hal yang sangat penting dalam upaya memenangkan suara dalam suatu pemilihan. Strategi yang baik merupakan strategi yang tersusun atas dasar perencanaan-perencanaan yang matang dengan pelaksanaan secara efektif dan efisien. Pemilihan Kepala Desa atau sering disebut Pilkades bukan hal yang tabu lagi dalam kehidupan di desa. Pemilihan Kepala Desa dilaksanakan sebagai wujud dari demokrasi, untuk memberikan kesempatan kepada rakyat dalam menyalurkan aspirasi atau hak yang diberikan kepada setiap warga

### **3. Tahap Evaluasi**

Dalam persaingan untuk mendapatkan tempat tertinggi, calon kandidat harus mampu menempatkan produk politik dan *image* politik dalam hati masyarakat. Untuk membedakan dengan yang lain, produk serta *image* harus memiliki sesuatu yang beda dengan yang lain agar tertanam dalam hati masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan strategi untuk mengontrol

tingkat keberhasilan dari rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, evaluasi dilakukan untuk dapat mengetahui dengan pasti pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan rencana strategi yang dapat dinilai dan dipelajari untuk menjadi acuan perbaikan di masa mendatang

Hal ini sesuai dengan pendapat Ritonga (2014:127) mengemukakan bahwa:

Memasuki organisasi dan kelembagan sosial politik merupakan wadah untuk membangun pengalaman kepemimpinan dan relasi sosial politik. Dengan melakoni peranan yang dilabelkan oleh struktur organisasi sosial politik, maka seseorang atau sekelompok orang dapat meningkatkan kapasitas dan kinerja sosial politiknya. Aktivitas sosial dan partisipasi dalam politik secara teoritis mewarnai preferensi dan pilihan dalam pemberian suara dalam pemilu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam konteks ini dapat diartikan, sebagai proses penilaian terhadap pentingnya suatu pelayanan sosial. Penilaian ini dibuat dengan cara membandingkan berbagai bukti yang berkaitan dengan program yang telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan bagaimana seharusnya program tersebut harus dibuat dan diimplementasikan.

**b. Hambatan-Hambatan dalam Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi**

**Kabupaten Pangandaran Tahun 2019**

Hambatan-hambatan dalam Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019, berdasarkan kajian-kajian maka dapat dijelaskan bahwa pelaksanaannya masih terdapat hambatan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap 5 orang informan, maka dapat diketahui adanya hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019, diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan fasilitas dalam kampanye yang dilakukan sehingga hasilnya dirasakan kurang optimal.
2. Sulit untuk memberikan pendidikan politik terhadap masyarakat agar tidak dapat terpengaruh oleh uang (masyarakat fragmatis)
3. Kurangnya media kampanye yang disediakan oleh calon kepala desa dan tim pemenangan dalam mempromosikan calon kepala desa. Hal ini dapat dilihat dari kurang banyaknya buku selebaran ataupun leaflet yang membahas tentang profil calon kepala desa.
4. Tingkat pendidikan dari tim pemenangan yang masih belum kompeten, hal ini terlihat jelas dari kurangnya komunikasi politik dari sebagian tim pemenangan.

5. Adanya pemilih yang enggan melakukan pemilih, sehingga strategi yang dilakukan oleh tim pemenangan secara optimal pun masih menemui kendala.
6. Sulitnya dalam meyakinkan masyarakat untuk percaya terhadap sosok calon pemimpin dikarenakan takut tidak mampu menepati janji-janjinya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Bimo Walgito (2014:52), bahwa :

Sikap yang menggerakkan untuk bertindak, menyertai manusia dengan perasaan tertentu didalam menanggapi objek dan terbentuknya atas dasar pengalaman. Sehingga yang dimaksud sikap adalah kecenderungan yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan efek positif yaitu senang atau setuju dan efek negatif yang merupakan perasaan menolak terhadap suatu objek atau situasi tertentu

Hasil observasi menunjukkan bahwa hambatan-hambatan yang ditemukan dalam Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019 karena kurangnya kekompakan dan solidaritas tim pemenangan, sulitnya dalam meyakinkan masyarakat untuk percaya terhadap sosok calon pemimpin, anggaran yang terbatas untuk berkampanye, dan sulit untuk memberikan pendidikan politik terhadap masyarakat agar tidak dapat terpengaruh oleh uang (masyarakat fragmatis).

**c. Upaya-Upaya yang Dilakukan untuk mengatasi Hambatan-Hambatan Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan 5 (lima) orang informan, maka dapat diketahui adanya upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019, diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan tim pemenangan agar menambah sarana dan prasarana dalam pemenangan kepala desa.
2. Berusaha memberikan pengertian kepada masyarakat supaya bisa memilih calon kepala desa dengan baik yang sesuai dengan hati nurani dan kebutuhan masyarakat serta sesuai dengan visi-misi calon kepala desa.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pemenangan kepala desa. Di era digital sekarang ini kampanye tidak hanya dilakukan dengan pengadaan buku ataupun *leaflet*, tetapi kami juga melakukan promosi melalui media sosial seperti *facebook* maupun *whatsapp*. Media-media seperti itu cenderung lebih efektif dalam melakukan kampanye dan juga hemat biaya.
4. Meningkatkan pendidikan politik, bimbingan serta pembinaan pada

masyarakat akan pentingnya pilkades guna keberlangsungan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Parigi Kecamatan Parigi.

5. Memaksimalkan media promosi yang sudah ada serta melakukan koordinasi dengan warga agar berperan serta dalam pemilihan kepala desa.
6. Lebih meningkatkan kepercayaan satu sama lain dan saling adanya keterbukaan, terutama dalam segi anggaran, serta dalam melakukan program secara bermusyawarah dengan semua tim pemenangan agar satu komitmen dan satu tujuan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Surbakti (2016:144) bahwa :

Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi politik ialah kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara hal ini menyangkut minat dan perhatian seseorang terhadap lingkungan dan politik tempat ia hidup. Hal ini menyangkut pengetahuan seseorang tentang lingkungan masyarakat dan politik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa upaya-upaya guna mengatasi hambatan dalam Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019, meliputi memberikan pengertian kepada masyarakat supaya bisa memilih calon kepala desa dengan baik yang sesuai dengan hati nurani dan kebutuhan masyarakat serta sesuai dengan visi-misi, memberikan

pengertian kepada masyarakat dan meyakinkan masyarakat dengan menampung aspirasi kebutuhan masyarakat, lebih meningkatkan kepercayaan satu sama lain dalam sesama tim pemenangan dan saling adanya keterbukaan terutama dalam segi anggaran, serta dalam melakukan program secara bermusyawarah dengan semua tim sukses/partai agar satu komitmen dan satu tujuan, dan memaksimalkan kegiatan dengan menghemat biaya sebisa mungkin dalam pengeluaran.

## **KESIMPULAN**

Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019 dilaksanakan dengan baik meskipun belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019 kurang dilaksanakan dengan baik jika dilihat dari bentuk strategi yaitu Tahap Perumusan Strategi, Tahap Pelaksanaan Strategi, dan tahap evaluasi.

Hambatan-hambatan dalam Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019, yakni: a) Kurangnya sarana dan fasilitas dalam kampanye yang dilakukan sehingga hasilnya dirasakan kurang optimal; b) Sulit untuk memberikan pendidikan

politik terhadap masyarakat agar tidak dapat terpengaruh oleh uang (masyarakat fragmatis); c) Kurangnya media kampanye yang disediakan oleh calon kepala desa dan tim pemenangan dalam mempromosikan calon kepala desa. Hal ini dapat dilihat dari kurang banyaknya buku selebaran ataupun *leaflet* yang membahas tentang profil calon kepala desa; d) Tingkat pendidikan dari tim pemenangan yang masih belum kompeten, hal ini terlihat jelas dari kurangnya komunikasi politik dari sebagian tim pemenangan; e) Adanya pemilih yang enggan melakukan pemilih, sehingga strategi yang dilakukan oleh tim pemenangan secara optimal pun masih menemui kendala; f) Sulitnya dalam meyakinkan masyarakat untuk percaya terhadap sosok calon pemimpin dikarenakan takut tidak mampu menepati janji-janjinya.

Upaya-upaya guna mengatasi hambatan dalam Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa terpilih di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun 2019: a) Melakukan koordinasi dengan tim pemenangan agar menambah sarana dan prasarana dalam pemenangan kepala desa; b) Berusaha memberikan pengertian kepada masyarakat supaya bisa memilih calon kepala desa dengan baik yang sesuai dengan hati nurani dan kebutuhan masyarakat serta sesuai dengan visi-misi calon kepala desa; c) Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pemenangan kepala

desa. Di era digital sekarang ini kampanye tidak hanya dilakukan dengan pengadaan buku ataupun *leaflet*, tetapi kami juga melakukan promosi melalui media sosial seperti *facebook* maupun *whatsapp*. Media-media seperti itu cenderung lebih efektif dalam melakukan kampanye dan juga hemat biaya; d) Meningkatkan pendidikan politik, bimbingan serta pembinaan pada masyarakat akan pentingnya pilkades guna keberlangsungan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Parigi Kecamatan Parigi; e) Memaksimalkan media promosi yang sudah ada serta melakukan koordinasi dengan warga agar berperan serta dalam pemilihan kepala desa; f) Lebih meningkatkan kepercayaan satu sama lain dan saling adanya keterbukaan, terutama dalam segi anggaran, serta dalam melakukan program secara bermusyawarah dengan semua tim pemenangan agar satu komitmen dan satu tujuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiardjo, Miriam. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Burhan Bungin. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif* : Aktualisasi Metodologis ke

- arah Varian Kontemporer.  
Jakarta : Rajawali Press.
- Juliansyah, Elvi. (2007). *PILKADA Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya
- Nawawi, Hadar. (2003). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjamada.
- Papalia, dkk. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sadu Wasistiono & Irwan Tahir, (2006): *Prospek Pengembangan Desa*, Bandung: CV. Fokusmedia
- Sahid, Komarudin. (2011). *Memahami Sosiologi Politik*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Sanit, Arbit. (2007). *Sistem Politik Indonesia: Kestabilan, Peta Kekuatan Politik, dan Pembangunan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Schermerhorn. (2003). *Manajemen Program Pengawasan dan Pengendalian*. Yogyakarta : ANDI
- Soehartono, Irawan. (2008). *Metode Penelitian Sosial*. Cetakan Ke tujuh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syafiie, Kencana, Inu. (2011). *Manajemen Pemerintahan*. Pustaka Reka Cipta